

## **IS/IT STRATEGIC PLANNING PADA PERUSAHAAN MONO JAYA CILACAP JAWA TENGAH**

**Anjar Sylvia Rahmawati<sup>1)</sup>, Akto Hariawan<sup>2)</sup>, Ito Setiawan<sup>3)</sup>,  
Fiby Nur Afiana<sup>4)</sup>**

<sup>1,3,4</sup>*Prodi Teknik Informatika, STMIK AMIKOM Purwokerto*

*Jl. Letjen Pol Sumarto Watumas Purwanegara Purwokerto*

<sup>2</sup>*Prodi Sistem Informasi, STMIK AMIKOM Purwokerto*

*Jl. Letjen Pol Sumarto Watumas Purwanegara Purwokerto*

E-mail : <sup>1</sup>anjarsylvia08@gmail.com, <sup>2</sup>akto.85@gmail.com, <sup>3</sup>itoawan@gmail.com,

<sup>4</sup>afianafiby@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Saat ini persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat, termasuk persaingan bisnis dalam bidang pembuatan rambut palsu (wig). PT Mono Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi rambut palsu yang berada di Kroya kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Untuk meningkatkan daya saing terhadap para pesaingnya, perusahaan harus mampu membuat inovasi baru serta menggunakan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sebagai pendukung untuk meningkatkan kinerja, meningkatkan daya saing terhadap para pesaingnya, serta mewujudkan tujuan perusahaan. Namun untuk mendapatkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka dibutuhkan suatu perencanaan strategis sistem informasi. Penelitian ini menggunakan metode Ward And Peppard, alat bantu yang digunakan adalah analisis SWOT, analisis Value Chain, analisis McFarlan Strategic Grid, analisis Five Force Model Porter, analisis Critical Success Factor (CSF), dan analisis Balaced ScoreCard (BSC). Hasil akhir dari penelitian ini berupa rekomendasi portofolio sistem informasi yang dibutuhkan PT Mono Jaya guna meningkatkan daya saing perusahaan.*

**Kata kunci :** *Strategic Planning, IS/IT, Ward and Peppard.E.*

### **ABSTRACT**

*At present business competition in Indonesia is getting tougher, including business competition in the field of wig making. PT Mono Jaya is one of the companies engaged in the production of wigs that are in Kroya, Cilacap district, Central Java. To increase competitiveness against its competitors, companies must be able to create new innovations and use information systems that are in accordance with the needs of the company as a support to improve performance, increase competitiveness against its competitors, and realize the company's goals. But to get an information system that fits the needs of the company, it requires an information system strategic planning. This study uses the Ward And Peppard method, the tools used are SWOT analysis, Value Chain analysis, McFarlan Strategic Grid analysis, Five Force Porter Model analysis, Critical Success Factor (CSF) analysis, and Balaced ScoreCard (BSC) analysis. The final results of this study are in the form of information system portfolio recommendations that are needed by PT Mono Jaya to improve the competitiveness of the company.*

**Keywords :** *Strategic Planning, IS/IT, Ward and Peppard*

## PENDAHULUAN

Cilacap merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayahnya sekitar 6,2% dari jumlah total wilayah Jawa tengah. Kabupaten Cilacap terdiri atas 24 kecamatan. Salah satu Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Kroya[1]. Banyak perusahaan yang berada di Kecamatan Kroya salah satunya adalah Perusahaan rambut palsu (*wig*) Mona Jaya.

Mono Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi rambut palsu yang berada kabupaten Cilacap Jawa Tengah. PT Mono Jaya berdiri pada bulan Desember tahun 2012. PT Mono Jaya merupakan salah satu pabrik pertama di Kroya yang memproduksi rambut palsu atau *wig*. Perusahaan ini memiliki pangsa pasar sampai luar negeri namun selama ini proses pemasukan data-data untuk laporan proses bisnis kurang maksimal karena masih menggunakan laporan pembukuan tertulis. Masih sering ditemukan kesulitan dalam mengolah data-data proses bisnis terutama pada masalah manajemen keuangan.

Selain itu masih kurang efektifnya proses pada melakukan pengecekan terhadap data pelanggan, data barang, data uang masuk dan keluar, yang memakan waktu lama karena harus membuka buku dan harus mencari data informasi didalam banyaknya buku dan data-data lainnya. Perusahaan Mona jaya memiliki Visi menjadi produsen produk rambut palsu (*wig*) terkemuka di Indonesia. Selain visi, PT Mono Jaya juga memiliki misi yaitu menghasilkan produk rambut palsu (*wig*) yang aman, nyaman, dan menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Dalam mencapai visi dan misi dan juga menghadapi persaingan

dengan perusahaan yang lain maka perlu adanya terbobos dalam proses tata kelola manajemen sampai dengan proses penjualan produk. Terobosan saat ini adalah penggunaan teknologi informasi dalam menjalankan proses bisnis perusahaan, dari proses manajemen sampai dengan proses transaksi perusahaan[2]. Pada saat ini Perusahaan Mono Jaya belum mempunyai sistem informasi yang terkomputerisasi untuk menangani proses bisnisnya. Perusahaan Mona Jaya belum mempunyai rencana SI/TI (Sistem Informasi dan Teknologi Informasi) untuk menghadapi ancaman proses bisnis dimasa yang akan datang.

Sistem informasi sangat berkembang dengan cepat[2], banyak pimpinan perusahaan memberikan penilaian terhadap sistem informasi sebagai sumber daya penting dalam keberhasilan strategi bisnis mereka[3][4]. Banyak perusahaan berinvestasi di bidang teknologi informasi namun banyak juga yang tidak berhasil karena mengimplementasikan sistem informasi yang kurang tepat[5]. Penggunaan teknologi informasi hanya akan berhasil jika sistem informasi diterapkan selaras dengan strategi pengembangan sistem bisnis perusahaan[6].

perencanaan strategis SI/TI merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi gambaran aplikasi SI (Sistem Informasi) berbasis teknologi yang akan mendukung perusahaan dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya[7]. Dengan perusahaan melakukan Perencanaan strategis SI/TI maka dapat membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang ada[8][9].

Salah satu kerangka yang digunakan untuk melakukan perancangan strategis adalah kerangka milik ward and peppard[10]. Serta didukung dengan beberapa metode analisis yang seperti analisis SWOT, analisis PEST, analisis CSF, analisis Five Force's Model dan analisis Mc Farlan Strategic Grid[11]

## METODE

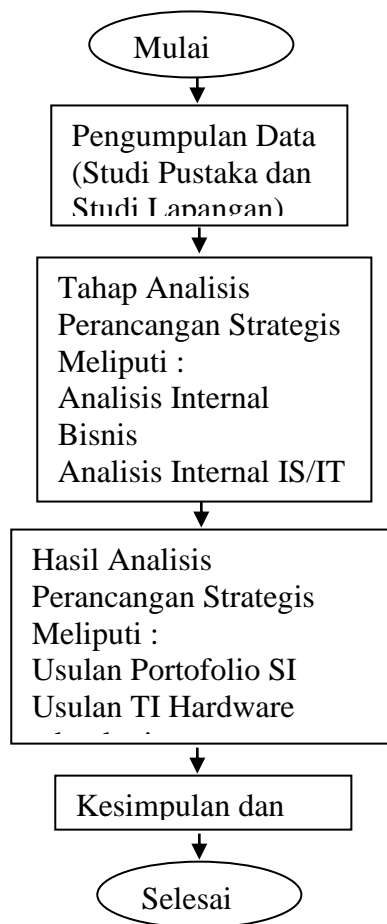
### Metode Pengumpulan Data

- a. Studi Kepustakaan  
Studi kepustakaan berhubungan dengan kajian teoritis dan referensi dengan mempelajari buku, jurnal, prosiding yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian[12][13]. Peneliti pencari studi pustaka di perpustakaan dan internet terkait dengan tema penelitian *strategic planning* sistem informasi.
- b. Studi Lapangan  
Studi lapangan adalah suatu cara melakukan pengamatan langsung terhadap aktifitas tempat penelitian[14]. Studi ini digunakan beberapa metode yaitu:
  - 1) wawancara  
melakukan komunikasi terhadap orang tertentu dengan maksud tertentu[15]. Wawancara dilakukan terhadap pimpinan dan para karyawan.
  - 2) Dokumentasi  
Dokumen merupakan catatan kegiatan yang sudah terjadi dalam kegiatan tertentu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar dan berbentuk karya[16]. Dokumentasi yang diperoleh seperti Peraturan-peraturan, foto kegiatan dan lainnya yang mendukung penelitian.
  - 3) Kuisisioner  
Kuisisioner adalah cara untuk mendapatkan data melalui pertanyaan atau pernyataan kepada orang yang dijadikan responden untuk dijawabnya[17]. Kuisisioner diberikan kepada para karyawan perusahaan.

### Konsep Penelitian

Dalam proses penelitian dibutuhkan konsep penelitian atau kerangka penelitian guna membantu proses berjalannya penelitian. Dengan

adanya kerangka penelitian ini penelitian dapat lebih terstruktur saat penelitian berjalan. Konsep penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Konsep penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Internal Bisnis

#### Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dilakukan di PT Mono Jaya dengan mengidentifikasi kekuatan dan faktor-faktor positif yang berasal dari lingkungan internal organisasi, kelemahan dan faktor-faktor negatif dari lingkungan internal organisasi, peluang atau kesempatan yang mungkin akan muncul dan keuntungan dari faktor eksternal, dan ancaman atau resiko yang dipengaruhi oleh faktor eksternal organisasi. Berikut analisis SWOT PT Mono Jaya :

*Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan)

Adapun kekuatan dan kelemahan PT Mono Jaya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kekuatan dan kelemahan

<i>Strengths</i> (kekuatan)	<i>Weaknesses</i> (kelemahan)
Citra perusahaan yang baik dimata pelanggan.	Pembuatan laporan masih secara manual.
Letak perusahaan yang strategis di daerah Kroya.	Kurang efektif dalam penggunaan waktu.
Mempunyai surat ijin usaha	Lambatnya proses pencatatan data
Mempunyai produk rambut palsu yang berkualitas.	Kurangnya media promosi untuk menawarkan produk rambut palsu

*Opportunities* (Peluang) dan *Threats* (Ancaman).

Adapun peluang dan ancaman PT Mono Jaya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Peluang dan ancaman

<i>Opportunities</i> (Peluang)	<i>Threats</i> (Ancaman)
Semakin banyaknya pengguna rambut palsu sebagai <i>fashion</i> .	Tingginya persaingan di industri pembuatan rambut palsu ( <i>wig</i> ).
Kerja sama dengan supplier atau pemasok.	Naiknya harga bahan dan alat pembuatan <i>wig</i> .
Mendapatkan pelanggan tetap.	Perkembangan teknologi yang semakin canggih.
Alat yang digunakan semakin canggih.	Ketatnya persaingan dalam hal promosi.

Untuk membuat perencanaan strategis yang baik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka harus membuat strategi berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari PT Mono Jaya. Berikut analisis strategi SWOT PT Mono Jaya :

Strategi SO (*Strength - Opportunities*)

Tabel.3 Strategi kekuatan peluang

No	Strategi S – O
1	Memanfaatkan hubungan baik antara perusahaan dengan mitra kerja.
2	Memanfaatkan citra perusahaan yang baik
3	Memanfaatkan pengalaman perusahaan dan memanfaatkan surat ijin usaha untuk terus mengembangkan perusahaan
4	Memanfaatkan SDM yang kompeten dibidangnya untuk mempertahankan perusahaan
5	Letak PT Mono Jaya strategis di daerah Kroya
6	Memanfaatkan hubungan baik dengan <i>supplier</i> untuk mendapatkan pemasok tetap
7	Menggunakan alat dan bahan pembuatan <i>wig</i> yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang berlaku

Strategi W-O (*Weakness-Opportunities*)

Tabel 4. Kelemahan - peluang

No	Strategi W – O
1	Pendapatan keuntungan tergantung dengan banyaknya pesanan rambut palsu ( <i>wig</i> ), untuk mengatasi permasalahan tersebut PT Mono Jaya memiliki kerja sama dengan beberapa perusahaan seperti PT Dalim Videta Kornesia.
2	Membuat laporan keuangan secara rutin untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi ketika pembuatan laporan keuangan
3	Memanfaatkan peluang yang ada untuk mempertahankan atau mengembangkan bisnis PT Mono Jaya

Strategi S-T (*Strenght – Threats*)

Tabel 5. Kekuatan - ancaman

No	Strategi S – T
1	Memanfaatkan kerja sama dan memanfaatkan hubungan baik dengan mitra kerja dan <i>supplier</i> .
2	Mempekerjakan karyawan berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki, sehingga PT Mono Jaya memiliki SDM yang kompeten dibidangnya
3	Mempunyai kemampuan diskusi dan komunikasi yang baik untuk mengatasi kondisi lingkungan yang tidak kondusif
4	Menjaga hubungan baik dengan mitra kerja dan pelanggan dan memberikan pelayanan yang maksimal

Strategi W-T (*Weakness – Threats*)

Tabel 6. Kelemahan - ancaman

No	Strategi S – T
1	Memaksimalkan proses bisnis, sehingga PT Mono Jaya tidak akan kalah saing dengan perusahaan lain yang sejenis.
2	Melakukan promosi yang gencar, sehingga banyak yang akan mengetahui produk rambut palsu ( <i>wig</i> ) yang berkualitas dari PT Mono Jaya
3	Selalu melakukan evaluasi

**Analisis Value Chain**

Analisis *Value Chain* digunakan untuk memetakan seluruh proses kerja yang terjadi pada PT Mono Jaya yang terdiri dari dua kategori aktivitas yaitu, aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Adapun hasil analisis *Value Chain* pada PT Mono Jaya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. *Value chain*

No	Aktifitas Pendukung
1	<b>Human Resources Management :</b> Perekrutan, pelatihan dan penggajian.
2	<b>Technology Development :</b> Pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana TI/SI
3	<b>Procurement :</b> Rekrutment SDM, kerja sama dengan mitra kerja, pengajuan pembelian komputer. Aktifitas Utama
1	<b>Inbound Logistic:</b> a. Informasi stok barang. b. Pengadaan tenaga kerja (karyawan). c. Persediaan bahan pembuat rambut palsu ( <i>wig</i> ).
2	<b>Operation :</b> a. Melakukan proses produksi. b. Monitoring persediaan gudang. c. Laporan keuangan rutin (harian, mingguan, bulanan dan akhir tahun).
3	<b>Outbound Logistic :</b> a. Laporan keuangan perusahaan b. Melakukan pengiriman barang. c. Kepuasan pelanggan.
4	<b>Services :</b> a. Menjalin komunikasi yang baik dengan konsumen dan mitra kerja. b. Menjalin hubungan yang baik dengan pemasok. c. Jaminan barang dalam kondisi baik.

Identifikasi *Critical Success Factor* sebagai berikut :

Tabel 8. *Critical success factor*

Tujuan Utama	<i>Critical Success Factor (Action)</i>	<i>Measure (ukuran)</i>
a. Mewujudkan visi dan misi PT Mono Jaya.	a. Melahirkan SDM yang kompeten dibidangnya	a. Memiliki SDM yang berkualitas dan kompeten dibidangnya.
b. Mewujudkan proses bisnis berkualitas	b. Pelatihan/training terhadap karyawan baru.	b. Memiliki strategi yang tertata.
c. Rekrutment karyawan berkualitas.	c. Menyusun strategi untuk perkembangan PT Mono Jaya.	c. Memiliki karyawan yang bertanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing
d. Melakukan koordinasi dan kontroling pada administrasi, keuangan, peralatan, perlengkapan dan kepegawaian.	d. Melakukan kontroling terhadap kinerja pegawai	
e. Melakukan kontroling terhadap kinerja pegawai	e. Melakukan kontroling terhadap kinerja pegawai	
Mengatur keuangan agar dapat dikelola dengan baik	Menjaga kepercayaan pimpinan dengan laporan yang baik	Perusahaan puas dengan laporan keuangan yang telah dibuat
Pemilihan bahan pembuatan <i>wig</i> yang berkualitas dan aman sesuai dengan standar yang berlaku	mengkoordinasi proses pembuatan rambut palsu ( <i>wig</i> ) apakah produksi berjalan sesuai dengan standar yang berlaku atau tidak.	Profit penjualan meningkat, mendapatkan pelanggan tetap, perusahaan menjadi lebih maju dan perusahaan menjadi lebih berkembang.
Pengawasan terhadap gudang	Mengetahui dan <i>memonitoring</i> persediaan stok barang jadi dan barang belum jadi (bahan pembuatan <i>wig</i> ) yang ada di gudang	Tidak pernah kekurangan bahan untuk pembuatan <i>wig</i> , karena persediaan barang di gudang menjadi lebih terkontrol
Membangun hubungan yang baik dengan konsumen	Meningkatkan proses pemasaran dengan menggunakan media sosial ataupun <i>website</i>	a. Memiliki konsumen tetap b. Profit penjualan semakin meningkat. c. Produk <i>wig</i> menjadi semakin dikenal oleh konsumen.

**Analisis *Balanced Scorecard***

Analisis lingkungan bisnis PT Mono Jaya dengan analisis *Balanced Scorecard* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. *Balanced scorecard*

Strategi	Measure
a. Mengontrol laporan keuangan	a. Memantau perkembangan PT Mono Jaya
b. peningkatan pendapatan dan mampu mempertahankan pendapatan perusahaan	b. Profit stabil dan bahkan mengalami kemajuan setiap tahunnya
c. Pembiayaan operasional yang dapat bermanfaat bagi perusahaan	c. Melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk perusahaan
	d. Memelihara sarana dan prasarana PT Mono Jaya
	e. Melakukan pengecekan pengadaan barang
a. Mempertahankan kualitas terbaik produk yang dihasilkan PT Mono Jaya	a. Memantau perkembangan pelayanan karyawan PT Mono Jaya kepada konsumen
b. Menjaga hubungan baik dengan mitra kerja seperti PT Dalim Videta Koriesia agar mau tetap bekerja sama dengan PT Mono Jaya	b. Memantau kualitas produk PT Mono Jaya
	c. Hasil produksi berkualitas, nyaman saat digunakan
	d. Hubungan dengan mitra kerja sangat baik
c. Mempertahankan konsumen agar memiliki pelanggan tetap	e. Konsumen mempercayakan kualitas produk yang baik

**Analisis Bisnis Eksternal**

**Analisis *Five Force Model Porter***

Analisis bisnis PT Mono Jaya dengan analisis *Five Force Model Porter* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. *Five force model porter*

No	Analisis <i>Five force model porter</i>
1	Perusahaan yang sudah ada: - PT Bio Takara - PT Boyang Industrial - PT Mahkota Etetika Abadi
2	Pendatang Baru : - PT Shun Chang - PT Kokoria
3	Supplier : Hair Suniraja
4	Konsumen : - Rinna Salon - Widya Salon - Fashion Hair Extension - Tamini Squere
5	Produk Pengganti : - Rambut Kuda - Rambut Kerbau - Rambut Manusia

**Rancangan Portofolio Aplikasi Yang Akan Datang.**

Selanjutnya solusi-solusi sistem informasi tersebut akan dipetakan dalam portofolio *McFarlan Strategic Grid*. Portofolio sistem informasi yang dihasilkan pada tahap ini adalah portofolio sistem informasi yang dibutuhkan oleh PT Mono Jaya.

a. *High Potential*

Aplikasi yang mungkin penting dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan. Usulan sistem informasinya yaitu *Website* PT Mono Jaya. Diharapkan *website* tersebut dapat mendukung proses bisnis PT Mono Jaya dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang, sehingga PT Mono Jaya dapat berkembang lebih pesat lagi.

b. *Key Operation*

Sistem informasi yang penting untuk mendukung kelangsungan bisnis PT Mono Jaya dan harus selalu dijaga keefektifannya agar berjalan dengan baik. Adapun usulan sistem informasinya yaitu *CCTV*, *SI Keuangan* PT Mono Jaya dan *SI Kepegawaian*. Ketiga usulan tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap kemajuan PT Mono Jaya.

c. *Strategic*

Sistem informasi yang memiliki pengaruh besar untuk kesuksesan PT Mono Jaya, yang masuk dalam kategori sistem informasi ini yaitu *Knowledge*

*Management System* dan media sosial PT Mono Jaya. Sistem informasi ini memiliki pengaruh besar untuk kesuksesan PT Mono Jaya dimasa yang akan datang, karena dengan adanya media sosial maka akan lebih banyak lagi orang-orang atau masyarakat yang mengenal atau mengetahui produk rambut palsu (*wig*) yang diproduksi oleh PT Mono Jaya

d. *Support*

Dalam hal ini *support* merupakan aplikasi yang bernilai tetapi tidak kritis dalam mencapai kesuksesan suatu perusahaan atau sistem informasi pendukung saja, yang masuk kategori sistem informasi ini yaitu SI Persediaan Gudang, SI *Supplier* dan SI Penerimaan Tamu. Dengan adanya SI Persediaan Gudang maka semua barang yang ada di gudang menjadi lebih terkontrol, baik dalam hal jumlah barang mentah (bahan pembuatan rambut palsu) ataupun jumlah barang jadi (rambut palsu/*wig*). Sedangkan SI *Supplier* dapat membantu perusahaan dalam melancarkan proses bisnisnya, salah satunya dapat menyimpan semua data pembelian bahan pembuatan *wig*.

## SIMPULAN

1. Penelitian ini menghasilkan portofolio sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan PT Mono Jaya guna meningkatkan daya saing perusahaan.
2. Sistem informasi yang dihasilkan yaitu : *Knowledge Management System*, Media Sosial PT Mono Jaya, *Website* PT Mono Jaya, *CCTV*, SI Keuangan PT Mono Jaya, SI Kepegawaian, SI Persediaan Gudang, SI *Supplier* dan SI Penerimaan Tamu. Sistem informasi tersebut berguna untuk meningkatkan daya saing perusahaan

## SARAN

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan *tools* lain yang dapat mendukung perencanaan strategis SI/TI sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
2. Diharapkan penelitian yang selanjutnya menganalisis untuk perencanaan teknologi informasi dan jaringan.
3. Diharapkan PT Mono Jaya menerapkan sistem informasi manajemen guna meningkatkan daya saing perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Cilacap, "Kondisi Geografis Daerah," 2008. [Online]. Available: <http://cilacapkab.go.id/v2/index.php?pilih=hal&id=3>.
- [2] Anharudin, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Pelayanan Menggunakan Metode Ward And Peppard ( Studi Kasus: Pt Pos Indonesia Cilegon - Banten)," *J. PROSISKO*, vol. 2, no. 2, pp. 1–4, 2015.
- [3] M. R. Hoque, M. E. Hossin, and W. Khan, "Strategic Information Systems Planning (SISP) Practices In Health Care Sectors Of Bangladesh," *Eur. Sci. Journal, ESJ*, vol. 12, no. 6, p. 307, 2016.
- [4] N. Khani, K. Nor, M. Bahrami, and H. Hakimpoor, "Antecedents , Drivers , and Success of Strategic Information Systems Planning : A Resource-Based View," vol. 40, pp. 334–340, 2012.
- [5] S. Mawlan, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi / Teknologi Informasi Pada Perusahaan Penjualan Mobil Dengan Pendekatan Jhon Ward And Joe Peppard Studi Kasus : PT Topcars Cabang Palembang," pp. 1–8.
- [6] J. Brumec and N. Vr̃, "Strategic Planning of Information Systems ( SPIS ) — A Survey of," *J. Comput. Inf. Technol.*, pp. 225–231, 2002.
- [7] J. Ward and J. O. E. Peppard, *AM*

- Strategic Planning for Information Systems.* .
- [8] A. Wijaya and K. Widiawan, "Perancangan Business Continuity Plan Sebuah Perusahaan Paku di Surabaya," vol. 5, no. 2, pp. 123–130, 2017.
- [9] M. M. Saravi, "The Effect of Strategic Planning of Information Systems in Improving the Performance of a Supply Chain," pp. 1646–1660, 2016.
- [10] J. Fahana, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk Pengelolaan Guru Sekolah Muhammadiyah," vol. 4, no. 1, 2018.
- [11] Y. Septiana, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Ward And Peppard Model ( Studi Kasus : Klinik Inti Garut ) Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Ward And Peppard Model ( Studi Kasus : Klinik INTI Garut )," *Wawasan Ilm.*, vol. 8, no. May, pp. 8–24, 2017.
- [12] Sugiyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- [13] D. Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- [14] D. Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- [15] Arikunto, *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [16] Sudaryono, *Metodologi Riset di Bidang TI*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- [17] uma dan R. B. Sekaran, *Edisi 5, Research Method For Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley Sons, 2010.